

**Pengaruh Motivasi Belajar
Terhadap Prestasi Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran
Korespondensi Kelas X Kompetensi
Keahlian Otomatisasi dan Tata
Kelola Perkantoran di SMK Negeri
1 Pangkep**

Lisna Riah¹, Sirajuddin Saleh²,
Muhammad Nasrullah²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Pangkep. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Populasi dalam penelitian ini adalah sebesar 132 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah 67 siswa. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji normalitas data, korelasi *product moment*, dan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tergolong dalam kategori tinggi

ditinjau dari minat, bakat, sikap, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah. Untuk prestasi belajar siswa tergolong dalam kategori sangat tinggi yang ditinjau dari nilai rapor siswa. Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Pangkep. Hal ini dilihat dari hasil analisis yang dilakukan dengan *t* hitung adalah 49,158, dan *t* tabel 1,670 pada taraf signifikansi 5 persen yang berarti tingkat pengaruhnya tergolong dalam kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Pendidikan juga sebagai usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat perkembangan ilmu dan teknologi. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan dalam upaya mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing di era globalisasi, pendidikan mempunyai peranan

¹ Alumni Program Studi Pendidikan Administrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM

² Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM

penting dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya.

Pendidikan berlangsung dalam bentuk belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah salah satu peristiwa yang melibatkan dua pihak yaitu, guru dan siswa dengan tujuan yang sama, yaitu meningkatkan prestasi belajar. Dari pihak siswa pemikiran utama tertuju kepada bagaimana mempelajari materi pelajaran supaya prestasi belajar siswa dapat meningkat. Disisi lain guru memikirkan pula bagaimana meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran agar timbul motivasi belajarnya sehingga mereka dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

Dalam upaya peningkatan kualitas upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau didalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar, kerana dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terbukanya inspirasi siswa dalam mewujudkan cita-cita. Hal tersebut siswa akan bersemangat

dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

Menurut Oemar Hamalik³ mengatakan bahwa :

Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung didalam stimulasi tindakan kearah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan insentif diluar diri individu atau hadiah. Motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat.

Motivasi belajar timbul karena faktor intrinsik, yang didasarkan pada teori bahwa bahwa dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan yang bertujuan untuk mencapai pemuasan, sedangkan motivasi ekstrinsik didasari pada teori pengaruh lingkungan atau proses belajar. Dalam proses interaksi belajar tentu diperlukan untuk mendorong anak didik agar tekun belajar, maka hal tersebut motivasi memegang peranan yang penting dalam proses belajar.

SMK Negeri 1 Pangkep merupakan sekolah pertama untuk penerapan kurikulum 2013. Terdapat lima jurusan yakni otomatisasi dan tata kelola perkantoran, akuntansi, teknik

³Oemar Hamalik. 2014. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. Hal.173

komputer, multimedia, dan pemasaran. Diantara kelima jurusan tersebut berdasarkan hasil wawancara peminat tertinggi jurusan administrasi perkantoran. Selain itu prestasi-prestasi yang diraih sekolah tidak hanya prestasi Nasional tetapi sampai kepada tingkat Internasional dimana pada tahun 2015 SMK Negeri 1 Pangkep mendapatkan dua penghargaan yakni dua sertifikat ISO 9001:2008 dan penghargaan Adiwiyata tingkat Nasional dari kementerian lingkungan hidup. Selain penghargaan tersebut tahun 2016 SMK Negeri 1 Pangkep kembali memperlihatkan kelasnya didunia Pendidikan di tingkat nasional setelah mendapatkan penghargaan *Education Award* 2016 dari *Internasional Human Resources Development Program* (IHRDP)

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan pada tanggal 29 maret, yaitu kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pangkep, menunjukkan prestasi belajar siswa masih kurangnya motivasi belajar siswa. Permasalahan Motivasi Belajar pada prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pangkep ini harus diperhatikan, karena prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai dalam sebuah proses pendidikan. Kemampuan siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik

tidak terlepas dari motivasi dengan adanya motivasi berupa dorongan-dorongan dalam belajar akan mencapai prestasi belajar yang baik apabila semua terpenuhi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa motivasi mempunyai peranan penting untuk meningkatkan prestasi belajar yang diharapkan.

Berdasarkan data dan penjelasan diatas, maka penelitian tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Pangkep”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah lingkungan keluarga (X) sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar siswa (Y), dengan demikian variabel yang digunakan adalah variabel ganda. Berarti penelitian ini menggunakan dua variabel yang akan dipaparkan dalam bentuk hubungan atau korelasi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif, yang menunjukkan hubungan kausal yakni hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya

pengaruh variabel *independen* dengan variabel *dependen*.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas X kompetensi keahlian otomatisasi dan tata kelola perkantoran di SMK Negeri 1 Pangkep

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisis data menggunakan tabel frekuensi, persentase, dan SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara manual yaitu tabel frekuensi dan persentase. Adapun data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan angket yang memuat tiap item pernyataan, dimana tiap item pernyataan mewakili tiap indikator dari variabel X. Dalam variabel motivasi belajar (X) terdiri atas 5 indikator yaitu;minat dan konsentrasi, bakat, sikap, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Analisis Data Per Indikator Variabel Motivasi Belajar Pembelajaran (X)

No	Indikator	n	N	%	Kategori
1	Minat & Konsentrasi	986	1340	73.58	Baik
2	Bakat	674	1005	67.06	Baik
3	Sikap	1091	1675	65.13	Baik
4	Lingkungan keluarga	1228	2010	64.58	Baik
5	Lingkungan Sekolah	1691	2345	72.11	Baik
Jumlah		5470	8375	6854	Sangat Baik

- 1) Minat dan Konsentrasi berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 73.58 persen. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi, minat dan konsentrasi belajar siswa besar rasa ingin tau mengetahui pembelajaran yang diberikan dan tanpa adanya dorongan siswa rajin belajar karena adanya minat untuk belajar agar mendapatkan nilai dan prestasi yang memuaskan. Dengan minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar.
- 2) Bakat berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 67.06 persen. Hal ini dapat dikatakan bahwa berdasarkan hasil observasi bakat yang dimiliki siswa berbeda-beda mempunyai kemampuan

dengan adanya pelatihan yang diberikan setiap saat sehingga siswa dapat membentuk karakter dirinya sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dengan terus dikembangkannya bakat siswa mereka akan mencapai impian yang ingin diwujudkan.

- 3) Sikap berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 65.13 persen. Hal ini berdasarkan hasil observasi sikap yang dimiliki siswa berbeda-beda. Tingkah laku siswa timbul tidak saja ditentukan oleh keadaan objek yang sedang dihadapi tetapi juga dengan kaitannya dengan pengalaman-pengalaman masa lalu, oleh situasi di saat sekarang, dan oleh harapan-harapan untuk masa yang akan datang. Siswa kebanyakan tingkah laku berubah dikarenakan banyak yang menggunakan media sosial yang tidak sewajarnya patuh dilihat yang dapat merusak sikap yang dimiliki siswa.
- 4) Lingkungan keluarga berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 64.58 persen. Hal ini dari hasil observasi lingkungan keluarga siswa berpengaruh pada hubungan keluarga yang harmonis tanpa adanya perkara dalam keluarga tidak akan mengganggu keseharian dalam jalinan hubungan keluarga salah satunya keakraban yang baik, adanya perhatian yang diberikan. Semuanya akan memberikan dampak yang baik terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai.
- 5) Lingkungan sekolah berada pada kategori baik dengan tingkat

persentase 72.11 persen. Hal ini berdasarkan hasil observasi siswa dalam belajar menggunakan media belajar dengan mempermudah dalam pembelajaran. guru dan siswa mempunyai keakraban dan kekeluargaan dalam lingkungan sekolah.

Data dari prestasi belajar yang merupakan variabel (Y) diambil dari variabel prestasi belajar peserta didik diperoleh dari nilai raport semester 2. Dengan data yang telah diolah sebagai berikut:

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
90-100	Sangat tinggi	0	0
75-89	Tinggi	55	82
60-74	Sedang	12	18
44-59	Rendah	0	0
0-43	Sangat rendah	0	0
Jumlah		67	100

Dari tabel di atas menunjukkan hasil untuk kategori Sangat Tinggi terdapat tidak ada dan untuk kategori Tinggi terdapat 55 siswa dengan persentase 82 persen, dan untuk kategori sedang, terdapat 12 siswa dengan persentase 18 persen untuk sangat tinggi, rendah dan Sangat rendah terdapat tidak siswa dengan masing-masing persentasenya 0 persen. Untuk rata-rata Prestasi Belajar dapat dilihat sebagai berikut:

$$\sum X = 5863 \text{ dan } N = 67$$

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{5863}{67}$$

$$M = 87$$

Mean atau rata-rata data prestasi belajar peserta didik sebesar 87 dengan kategori **Tinggi**. Untuk secara keseluruhan nilai persentase yang di peroleh Prestasi belajar adalah sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Dengan
 $n = 5864$
 $N = 6700$

$$Persentase = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

$$Persentase = \frac{5864}{6700} \times 100 \%$$

$$Persentase = 0,87 \times 100 \%$$

$$\mathbf{Persentase = 87 \%$$

Persentase secara keseluruhan untuk variabel Prestasi Belajar sebesar 87% dengan kategori **Sangat Tinggi**.

Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan SPSS Statistik 21 pada taraf signifikan 5 %.

Kriteria pengujian yang digunakan berdasarkan nilai probabilitas pada tabel Kolmogorov-Smirnov karena sampel

pada pada penelitian ini di atas dari 50, kriteria pengujiannya: Nilai berdistribusi normal jika nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya apabila nilai Kolmogorov-Smirnov kurang dari 0,05 dikatakan tidak berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	.094	67	.200*	.970	67	.100

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS Statistik 21

Untuk uji normalitas pada variabel Motivasi Siswa (X) diperoleh sig pada tabel Kolmogorov-Smirnov^a 0,02. sehingga nilai sig variabel motivasi Belajar lebih besar dari 0,02 sehingga variabel motivasi Belajar berdistribusi normal dengan Sig 0,02 > 0,05.

Hasil Uji Normalitas Variabel Prestasi Belajar

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi Belajar	.104	67	.072	.961	67	.033

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS Statistik 21

Untuk Uji Normalitas pada variabel Prestasi Belajar (Y) diperoleh sig pada tabel Kolmogorov-Smirnov^a sebesar 0,072, sehingga nilai sig variabel prestasi belajar lebih besar dari 0,05 sehingga variabel prestasi belajar berdistribusi normal dengan Sig 072>0,05.

(1) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel Motivasi Siswa dan prestasi belajar memiliki pengaruh yang linear atau tidak. Uji linearitas menggunakan SPSS Statistik 21 pada taraf signifikan 5 %.

Kriteria pengujian adalah dengan melihat tabel Anova, apabila harga F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel pada taraf signifikansi

0,05 maka kedua variabel memiliki hubungan yang tidak linear. Sebaliknya, apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka kedua variabel memiliki hubungan yang tidak linear. Hasil Uji Linearitas

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	760.480	1	760.480	249.647	.000 ^b
Residual	198.005	65	3.046		
Total	958.485	66			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS Statistik 21

Pada tabel tersebut di atas menunjukkan kedua variabel memiliki pengaruh yang linear dengan F hitung > F tabel dengan 249.647 > 3,970 sehingga kedua variabel tersebut dapat dikatakan linear.

a) Uji Hipotesis

(1) Analisis Korelasi *Product Moment*

Korelasi *Product Moment* bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan dengan variabel terikat.

Hasil Uji Linearitas

Correlations

		Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.891**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	67	67
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.891**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS Statistik 21

Berdasarkan tabel 34 nilai signifikansi untuk hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar adalah sebesar $0,00 < 0,005$ maka dikatakan berkorelasi terdapat hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Untuk nilai person korelasi dapat dilihat dari pedoman derajat hubungan

- (a) Nilai person correlation 0,00
s/d 0,20 = tidak ada korelasi

- (b) Nilai person correlation 0,21
s/d 0,40 = korelasi lemah

- (c) Nilai person correlation 0,41
s/d 0,60 = korelasi sedang

- (d) Nilai person correlation 0,61
s/d 0,80 = korelasi kuat

- (e) Nilai person correlation 0,81
s/d 1,00 = korelasi sempurna

Berdasarkan nilai korelasi sebesar 0,891 dilihat dari pedoman derajat hubungan terdapat pada nilai person correlation 0,81 atau korelasi sempurna. Maka tingkat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar terdapat dalam kategori sempurna.

(2) Analisis Regresi Linear Sederhana

Selanjutnya dilakukan Analisis Regresi Linear Sederhana, tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik maka dilakukan analisis Regresi Linear Sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Hasil Uji Linearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.191	5.618		-.212	.833
1 Motivasi Belajar	1.036	.066	.891	15.800	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS Statistik 21

Berdasarkan tabel 35 nilai konstanta terhadap prestasi belajar sebesar 1.191, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 1.191. sedangkan koefisien regresi X sebesar 1.036 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai motivasi belajar, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 1.191. Koefisien regresi tersebut positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Dalam pengambilan keputusan uji regresi sederhana berdasarkan nilai signifikansi dari $0,000 < 0,005$, sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Rumus mencari t tabel

$$T \text{ tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$= (0.05/2 ; 67-1-1)$$

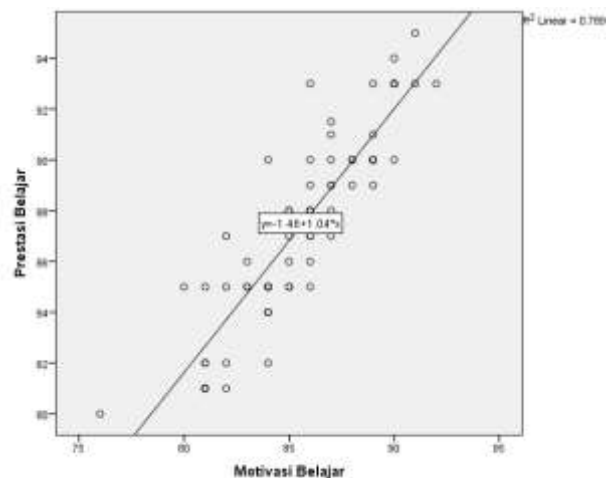
= (0,025 ; 65) [Dilihat pada distribusi nilai t tabel]

$$= 1.998$$

Berdasarkan nilai t diketahui t hitung sebesar $15.800 > 1.998$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Gambar 3

Garis Regresi X ke Y



Konstanta sebesar 1.04 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan dari Motivasi Belajar (X), maka Prestasi belajar (Y) peserta didik pada mata pelajaran korespondensi adalah 1.04. Koefisien regresinya 1.46

menyatakan bahwa setiap kenaikan satu skor atau nilai motivasi belajar akan terjadi penambahan skor sebesar 1.46 pada mata pelajaran korespondensi. Sementara itu untuk mengetahui berapa besar pengaruh yang ditimbulkan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari koefisien determinasi yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi dapat dilihat pada garis regresi Y Pengaruh X di atas yaitu sebesar $r^2 = 0,789 \times 100\% = 78.9$

Berdasarkan pengaruh yang ditimbulkan oleh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa yang ditentukan oleh koefisien determinasi $r^2 = 0,789$, menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X) memberi pengaruh pada variabel Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,789 % dan sisanya 20,00 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya dilakukan uji signifikan dari koefisien korelasi maka dilakukan uji t, dengan kriteria sebagai berikut:

Dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak

terdapat pengaruh yang signifikan, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan:

$$N = 67$$

$$R = 0.891$$

$$r^2 = 0,789 (78,09\%)$$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.891\sqrt{67-2}}{\sqrt{1-0,789}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.891\sqrt{65}}{\sqrt{0.211}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.891 (8,0)}{0,14.5}$$

$$t_{hitung} = \frac{7.128}{0,14.5}$$

$$t_{hitung} = 49.158$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil t hitung $>$ t tabel yaitu $49.158 > 1,670$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Kelas X Mata Pelajaran Korespondensi Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Pangkep, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa berada pada kategori Baik dengan rata-rata dari

- rekapitulasi data nilai angket dengan rata-rata 68,54
2. Prestasi belajar peserta didik berada pada kategori Tinggi dengan rata-rata dari rekapitulasi data nilai korespondensi sebesar 87
 3. Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada kelas X mata pelajaran korespondensi kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Pangkep, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada kelas X mata pelajaran korespondensi kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Pangkep, hal ini dapat dilihat dari t hitung $>$ t tabel dengan nilai $65.710 > 1,670$.

DAFTAR PUSTAKA

- Oemar Hamalik. 2014. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung:Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.